

## Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Arif Pratama

email: [arifpratama0093@gmail.com](mailto:arifpratama0093@gmail.com)

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*Examining what motivates Economics Education majors at Indonesia's PGRI University Semarang to start their own businesses is the focus of this research. The study was motivated by the researcher's observation that few Economics Education students show any enthusiasm for starting their own businesses. This research was conducted using quantitative techniques on a total population of 259. Questionnaires and other forms of surveying were used to gather the data, and testing of both the instruments and the collected data for validity and reliability were conducted. Standard procedures for testing these classical assumptions include normalcy, multicollinearity, heteroscedasticity, and linearity. Regression analysis is used in order to analyze the data. Students majoring in Economics Education at Indonesia's PGRI University Semarang reported a favorable and statistically significant effect of the factors of creativity, motivation, personality, and entrepreneurship education on their enthusiasm for starting their own businesses. The innovation variable accounts for 6.02 percent, motivation for 7.59 percent, character traits for 13.54 percent, and entrepreneurship training for 38.87 percent of the total. There is a significant correlation between students' interest in entrepreneurship and innovation, motivation, personality, and entrepreneurship education (66%), with the remaining 34% attributable to factors outside the scope of this study.*

**Keywords:** *innovation, motivation, personality, entrepreneurship education, interest in entrepreneurship*

### Abstrak

Menelisis apa yang memotivasi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Indonesia Semarang untuk membuka usaha sendiri menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti bahwa beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan antusiasme untuk memulai bisnis mereka sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif pada total populasi 259. Kuesioner dan bentuk survei lainnya digunakan untuk mengumpulkan data, dan pengujian instrumen dan data yang dikumpulkan untuk validitas dan reliabilitas dilakukan. Prosedur standar untuk menguji asumsi klasik ini meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linieritas. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis data. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Indonesia Semarang melaporkan pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik dari faktor kreativitas, motivasi, kepribadian, dan pendidikan kewirausahaan terhadap antusiasme mereka untuk memulai usaha sendiri. Variabel inovasi menyumbang 6,02 persen, motivasi 7,59 persen, karakter 13,54 persen, dan pelatihan kewirausahaan 38,87 persen dari total. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa dalam berwirausaha dan inovasi, motivasi, kepribadian, dan pendidikan kewirausahaan (66%), sedangkan sisanya sebesar 34% disebabkan oleh faktor-faktor di luar ruang lingkup penelitian ini.

**Kata kunci:** *inovasi, motivasi, kepribadian, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha*

## **PENDAHULUAN**

Jong & Wennekers (2008) mendefinisikan kewirausahaan sebagai tindakan mengambil risiko memulai bisnis sendiri dengan menangkap peluang untuk memulai bisnis baru atau dengan berinovasi sehingga perusahaan yang dikelola menjadi besar dan mandiri. Menurut Suryana (2003), Dorongan atau minat seorang wirausaha datang dari dalam, dan itu memanifestasikan dirinya melalui kemauan untuk bermimpi besar, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan membangun sesuatu dari bawah ke atas (Yunus, 2019). Mereka yang mampu berpikir out of the box dan berinisiatif dalam menghadapi kesulitan itulah yang kita sebut dengan *entrepreneur* (Muhamad, dkk, 2021). Inovasi merupakan kemampuan untuk mengubah suatu peluang menjadi ide atau gagasan yang menjual (Fauziah, dkk, 2020). Dalam hal inovasi, keinginan untuk sukses wirausaha semakin diharapkan, erkat inovasi, seseorang dapat menghadapi berbagai ketidakpastian dan persaingan ketat dalam dunia bisnis (Nugraha, dkk, 2018). Ketika inovasi meningkat, hal itu mendorong lebih banyak minat dalam inovasi kewirausahaan (Rahmadi & Heryanto, 2017). Motivasi diasumsikan merupakan faktor krusial untuk minat berwirausaha dikarenakan motivasi bisa mendorong, membimbing dan menunjang tingkah laku seseorang dan membuatnya bekerja keras dan berusaha untuk menggapai hasil terbaik (Arsal, dkk, 2020).

Motivasi berwirausaha memerlukan daya juang untuk sukses, keinginan belajar mengamati kesuksesan individu lainnya, dan motivasi kuat dalam menangani seluruh kendala saat berwirausaha (Wulandari, dkk, 2021). Kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang memadai tentang inovasi dapat membatasi minat dalam kewirausahaan inovatif (Irvan & Tato, 2022). Motivasi dan tantangan yang cukup penting dalam menjalankan bisnis wirausaha. Saat berwirausaha, dibutuhkan dorongan, semangat bekerja, minat maupun motivasi yang tinggi kepada individu agar menggapai keberhasilan usahanya itu (Eliyana et al., 2020). (Hmieleski & Corbett, 2006) menyebutkan bahwa ketidakpercayaan diri dapat menjadi penghalang bagi seorang individu dalam mengambil risiko dan memulai bisnis. Kurangnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan dari pihak universitas merupakan masalah yang dapat menghambat pengembangan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa

## **METODE PENELITIAN**

Riset mempergunakan metode riset kuantitatif, Populasi pada riset ini ialah semua mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi. Dari pangkalan data pendidikan tinggi jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi sejumlah 259 mahasiswa (pddikti.kemdikbud.go.id,

2021). Jumlah sampel berdasarkan perhitungan pengukuran sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam perhitungan ini, diperoleh ukuran sampel sebesar 72,14 namun dibulatkan menjadi 72 responden. Kuesioner berfungsi sebagai alat pengumpulan data, bersama dengan dokumen pendukung. Analisis data menggunakan uji Normalitas dan uji asumsi klasik lainnya. Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dll. Kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda. Uji-t dan uji-f kemudian digunakan untuk menguji hipotesis. Ini adalah Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ), Koefisien Determinasi Parsial ( $R$ ), dan Koefisien Determinasi ( $R$ ) yang semuanya digunakan untuk menghitung Koefisien Determinasi ( $r^2$ ). Mengukur Variabel Banyak faktor yang dievaluasi menggunakan skala Likert dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keempat faktor yang dibahas dan dianalisis di atas. Berikut ini adalah gambaran singkat dari temuan analisis, menyoroti bagaimana beberapa faktor mempengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan:

1. Variabel Inovasi ( $X_1$ ): Inovasi ada pengaruhnya positif signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa.. Inovasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena inovasi dapat menghasilkan gagasan baru dan solusi kreatif bagi permasalahan yang ada di sekitarnya, sehingga dapat memicu minat dan motivasi mahasiswa untuk memulai bisnis.
2. Variabel Motivasi ( $X_2$ ): Motivasi ada pengaruhnya positif signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi mempengaruhi minat berwirausaha karena motivasi yang kuat dapat membantu mahasiswa untuk memulai dan mempertahankan bisnis, meskipun menghadapi tantangan dan rintangan yang sulit.
3. Variabel Kepribadian ( $X_3$ ): Kepribadian ada pengaruhnya positif signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa. Kepribadian memengaruhi minat berwirausaha karena mahasiswa dengan kepribadian yang berani, optimis, mandiri, dan ada kepercayaan dirinya tinggi cenderung lebih termotivasi untuk memulai bisnis.
4. Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_4$ ): Pendidikan kewirausahaan ada pengaruhnya positif signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha karena memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis, serta membuka wawasan mahasiswa tentang peluang bisnis yang ada di sekitarnya.

Dari temuan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa mengajar mahasiswa tentang kreativitas, motivasi, kepribadian, dan kewirausahaan berdampak besar dan menguntungkan pada antusiasme mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Sehingga semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk membuka usaha sendiri, perlu diberikan perhatian khusus terhadap pengembangan inovasi, motivasi, kepribadian, dan pendidikan kewirausahaan. Semakin baik pengembangan keempat variabel tersebut, maka kian besar juga minat berwirausaha mahasiswa. Inovasi mempengaruhi minat berwirausaha karena inovasi dapat menghasilkan gagasan baru dan solusi kreatif bagi permasalahan yang ada di sekitarnya, sehingga dapat memicu minat dan motivasi mahasiswa untuk memulai bisnis. Sementara itu, motivasi yang kuat dapat membantu mahasiswa untuk memulai dan mempertahankan bisnis, meskipun menghadapi tantangan dan rintangan yang sulit. Kepribadian juga mempengaruhi minat berwirausaha karena mahasiswa dengan kepribadian yang berani, optimis, mandiri, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk memulai bisnis.

Minat mahasiswa untuk memulai bisnis/wirausaha paling dipengaruhi oleh cara mereka diajarkan tentang kewirausahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mempelajari cara mendirikan dan menjalankan perusahaan merupakan keahlian yang dapat dialihkan yang dapat diperoleh melalui program pendidikan kewirausahaan, serta membuka wawasan mahasiswa tentang peluang bisnis yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pendidikan kewirausahaan cenderung lebih siap dan percaya diri untuk memulai bisnis mereka sendiri. Maka begitu, bisa menyimpulkan yakni pendidikan kewirausahaan ada pengaruhnya paling besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dukungan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis

**Tabel Hasil Uji Hipotesis**

1. Pengujian hipotesis Pertama (H1)

Tabel 1. Hasil Uji t Variabel Inovasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.894	2.163		4.574	.000
Inovasi	.617	.084	.692	7.301	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25 (2023)

2. Pengujian hipotesis Kedua (H2)

Tabel 2. Hasil Uji t Variabel Motivasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.238	2.384		2.616	.011
	Motivasi	.684	.084	.730	8.138	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25 (2023)

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Tabel 3. Hasil Uji t Variabel Kepribadian

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.268	2.044		4.535	.000
	Kepribadian	.597	.074	.726	8.046	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25 (2023)

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Tabel 4. Hasil Uji t Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.972	2.393		1.242	.219
	Pend. Kewirausahaan	.838	.089	.779	9.469	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output Data Pengolahan SPSS 25 (2023)

## SIMPULAN DAN SARAN

Inovasi, dorongan, kepribadian, dan pendidikan kewirausahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan secara statistik terhadap antusiasme mahasiswa untuk memulai bisnis. Minat berwirausaha mahasiswa terbukti meningkat dengan total gabungan 66% ketika faktor inovasi, motivasi, kepribadian, dan pendidikan kewirausahaan semuanya diperhitungkan. Sementara, pengaruh variabel inovasi secara parsial adalah sebesar 6,02%, motivasi 7,59%, kepribadian 13,5%, dan pendidikan kewirausahaan 38,87%. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa meningkatkan minat berwirausaha dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan dan seminar, melakukan penelitian, dan mengembangkan ide bisnis yang inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsal, T., Yunus, M., Handoyo, E., & Ahmad, S. (2020). Survival Strategy of Rice Farmers in Planting Paddy in Dry Season. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(2), 163-170.
- Eliyana, A., Anwar, M., & Kholis, N. (2020). Peran Motivasi, Self-Efficacy, dan Kepuasan Kerja dalam Keberhasilan Berwirausaha: Bukti dari Pengusaha Wanita Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 23(3), 1-9. doi: 10.17509/jpk.v23i3.22832
- Fauzia, A. R., Wuryandini, E., & Yunus, M. (2020). Implementasi Sistem Administrasi pada Usaha Mikro Industri Konveksi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 285-291.

- Hadi, D. P., Yunus, M., Darmaputra, M. F., & Istiyarningsih, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Anggur Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 575-587).
- Hmieleski, K. M., & Corbett, A. C. (2006). *Proclivity for improvisation as a predictor of entrepreneurial intentions*. *Journal of Small Business Management*, 44(1), 45-63. doi: 10.1111/j.1540-627X.2006.00160.x
- Irvan, T., & Tato, A. M. (2022). *The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Skills on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Innovation*. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(1), 1-9. doi: 10.1177/15234223211058549
- Jong, J., & Wennekers, S. (2008). *Conceptualizing entrepreneurial employee behavior*. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 8(4-5), 441-458. doi: 10.1504/IJEIM.2008.018564
- Muhdi, M., Baedowi, S., Buchori, A., & Yunus, M. (2021). Santripreneur Penghasil Kerajinan dari Limbah Plastik di Kawasan Pondok Pesantren KH. Murodi Mranggen Demak. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 118-126.
- Nugraha, A. E. P., Riyanto, R., Hadi, D. P., & Yunus, M. (2018). Faktor Penentu Keberhasilan Crowdfunding. *Surya Edunomics*, 2(1).
- Rahmadi, A., & Heryanto, A. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Mahasiswa pada Program Studi Teknologi Informasi di STMIK Amikom Yogyakarta*. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi*, 10(1), 1-10. doi: 10.21609/jiki.v10i1.406
- Suryana, M. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Vol. 49). Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, V., Yunus, M., Nugraha, A. E. P., & Adhi, A. H. P. (2021). The Role of Capital Structure, Human Resources, and Technology in Increasing Salt Farmers' Income. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 157-65.
- Yunus, M. (2019). Ekonomi kreatif, konsep ekonomi baru penggerak mahasiswa menjadi wirausaha kreatif. In *Seminar Nasional Keindonesiaan Iv* (pp. 125-130).